

Miracles ✦

AGAR DUNIA MENGENAL DIA

DOA, PUASA, DAN KONSEKRASI TENGAH TAHUN
12-15 JULI 2023



AGAR DUNIA MENGENAL DIA

**DOA, PUASA, DAN KONSEKRASI TENGAH TAHUN
12-15 JULI 2023**



EVERY NATION

Menghormati Allah. Menjadikan Murid.

© 2023 by Victory Philippines. All rights reserved.

Kontributor: Pastor Jojo Agot, Pastor Ernie and Michelle Aragon,
Bishop Manny Carlos, Daisy Cayos, Pastor Edgar Gorre,
Pastor Brandel Manalastas, Chrysse Manuel-Pili

Bila tidak diberi catatan, ayat Kitab Suci dikutip
dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © LAI 2023.

Silakan diperbanyak untuk keperluan gereja lokal.
Tidak untuk diperjualbelikan.

everynation.org #ENfast2023

Contents

Persiapan Berpuasa.....	vi
Rencana Saya.....	viii
<i>Pendahuluan</i>	
Kuasa Ajaib Melalui Roh Kudus.....	1
<i>Hari Pertama</i>	
Di Yerusalem: Mukjizat Luar Biasa Melalui Orang-Orang Biasa.....	6
<i>Hari Kedua</i>	
Di Yudea dan Samaria: Mukjizat Pembuka Pintu Melalui Orang-Orang yang Teraniaya.....	10
<i>Hari Ketiga</i>	
Ke Ujung Bumi: Mukjizat Pembuka Mata Melalui Orang-Orang yang Enggan.....	14
<i>Penutup</i>	
Mukjizat Melalui Kita Saat Ini	18

Persiapan Berpuasa

Menantikan Mukjizat Setiap Hari

Tema tahun 2023 bagi Every Nation adalah Mukjizat. Pada bulan Januari, kita merenungkan beberapa mukjizat di Kitab Kisah Para Rasul dan berfokus pada hasilnya: pemberian kuasa, kesembuhan, pemeliharaan, bimbingan, pembebasan, dan perlindungan. Dalam renungan ini, kita masih melanjutkan tema mukjizat dengan merenungkan catatan mukjizat lainnya dalam Kisah Para Rasul, dengan berfokus pada bagaimana Allah memberi kuasa kepada semua orang percaya untuk menjadi saluran mukjizat-Nya, agar Dia dikenal di Yerusalem, Yudea, dan Samaria, dan sampai ke ujung bumi.

Mengapa Berpuasa?

Berpuasa adalah sarana rohani yang digunakan Allah untuk memajukan kerajaan-Nya, mengubah sejarah bangsa-bangsa, menyalakan kebangunan rohani, dan mendatangkan kemenangan dalam hidup banyak orang. Setiap awal dan pertengahan tahun, kita meluangkan waktu untuk berdoa dan berpuasa untuk merendahkan diri di hadapan Allah, mencari Dia, mempersembahkan diri kita kepada-Nya, dan bersama-sama sebagai jemaat bersepakat untuk melihat terjadinya berbagai terobosan.

Yesus Berpuasa.

Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis. Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus.

Matius 4:1–2

Dalam kuasa Roh kembalilah Yesus ke Galilea. Dan tersiarlah kabar tentang Dia di seluruh daerah itu. **Lukas 4:14**

Yesus tahu bahwa Dia memerlukan kekuatan rohani untuk menggenapi tujuan hidup-Nya. Berpuasa menjadikan kita kuat secara rohani dan mempersiapkan kita untuk melakukan pekerjaan Allah.

Berpuasa adalah wujud kerendahan hati dan konsekrasi.

Kemudian di sana, di tepi sungai Ahawa itu, aku mengumumkan puasa supaya kami merendahkan diri di hadapan Allah kami dan memohon kepada-Nya perjalanan yang aman bagi kami, bagi seisi keluarga kami dan segala harta benda kami. **Ezra 8:21**

Ketika kita merendahkan diri di dalam doa dan puasa, kita menerima jawapan Allah atas doa-doa kita.

Berpuasa menolong kita menjadi peka akan tuntunan Roh Kudus.

Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: “Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka.” **Kisah Para Rasul 13:2**

Ketika kita menyangkal diri dengan menjauhi hasrat alamiah dan gangguan duniawi, kita menjadi lebih sensitif pada suara Allah. Kita pun akan dapat berfokus dengan lebih baik pada Allah dan berserah pada kehendak-Nya.

Berpuasa mendatangkan kebangunan rohani.

Reruntuhan yang sudah berabad-abad akan kaubangun lagi dan dasar yang diletakkan oleh banyak keturunan akan kauperbaiki. Engkau akan disebut “yang memperbaiki tembok yang bolong”, “yang memperbaiki jalan supaya seluruhnya layak huni”. **Yesaya 58:12**

Sepanjang sejarah, Allah mendatangkan kebangunan rohani dan membebaskan bangsa-bangsa dari kebinasaan sebagai tanggapan atas umat-Nya yang berdoa dan berpuasa. Berpuasa menolong kita untuk bertahan sampai mengalami kemenangan dalam berdoa dan bersyafaat.

Berpuasa itu menyehatkan.

Berpuasa membersihkan sistem pencernaan kita dari racun. Dokter memandang berpuasa itu berguna untuk mengatasi alergi dan penyakit tertentu. Dengan belajar berdisiplin, berpuasa dapat menghancurkan kecanduan yang tidak sehat dalam hidup kita.

Merencanakan Puasa Anda

Kata Yosua kepada bangsa itu: “Kuduskanlah dirimu, sebab besok Tuhan akan melakukan perbuatan ajaib di antara kamu.” **Yosua 3:5**

Berdoa—Luangkan waktu untuk membaca Alkitab sebelum berpuasa. Mintalah Roh Kudus menuntun Anda dalam berdoa. Pada halaman-halaman berikutnya, tuliskan tujuan iman Anda dan permintaan doa spesifik Anda untuk keluarga, teman, gereja, dan bangsa.

Berkomitmen—Berdoalah tentang jenis puasa yang hendak Anda jalani dan berkomitmenlah untuk melaksanakannya. Catatlah rencana Anda dan mintalah anugerah Allah untuk menolong Anda melaksanakan keputusan tersebut.

Bertindak—Mulailah mengurangi porsi makanan beberapa hari menjelang berpuasa. Hindari makanan yang berkadar gula dan lemak tinggi. Susunlah rencana untuk membatasi aktivitas fisik dan sosial selama minggu puasa. Mintalah seseorang menjadi mitra dan pendukung doa Anda sepanjang berpuasa dan membagikan kepadanya sasaran iman pribadi dan doa-doa Anda yang terjawab. Teruslah saling mendoakan satu sama lainnya meskipun doa puasa telah selesai.

CATATAN: Berkonsultasilah pada dokter, khususnya jika Anda sedang hamil, menyusui, atau menjalani pengobatan. Jika situasi tidak memungkinkan Anda untuk berpuasa penuh, tetapkan langkah yang terbaik bagi Anda.

Selama Berpuasa

Tetapi Yesus menjawab: “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.” **Matius 4:4**

Fokus—Luangkan waktu untuk bersaat teduh. Bersiaplah untuk menanggapi Firman Allah dan pimpinan Roh Kudus.

Berdoa—Bergabunglah dengan paling tidak satu pertemuan doa di gereja lokal Anda. Bersyafaatlah untuk keluarga, gereja, gembala, bangsa, kampus, dan misi sepanjang minggu ini.

Penguatan—Gunakan jam makan untuk membaca Alkitab dan berdoa. Minumlah banyak air dan beristirahatlah sebaik mungkin. Bersiaplah untuk sementara menghadapi rasa pusing akibat kelemahan fisik dan gangguan mental seperti ketidaksabaran dan kejengkelan.

Berbuka Puasa

Makan—Konsumsi makanan padat secara bertahap. Tubuh Anda memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri sampai kembali normal. Mulailah dengan memakan buah, jus, dan salad, lalu tambahkan sayur-sayuran. Makanlah dalam porsi-porsi kecil sepanjang hari.

Berdoa—Jangan berhenti berdoa! Percayalah akan kesetiaan dan penetapan waktu Allah. Bawalah hasrat jiwa yang baru bagi Allah ini sepanjang tahun. Berimanlah bahwa Allah pasti menjawab doa-doa Anda.

Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya. | **Yohanes 5:14-14**

Rencana Saya

HARI 1 *(Pilihan Puasa)*

Hanya minum air Hanya minum cairan

Hanya makan satu kali Lainnya:

Pertemuan Doa:

HARI 2 *(Pilihan Puasa)*

Hanya minum air Hanya minum cairan

Hanya makan satu kali Lainnya:

Pertemuan Doa:

HARI 3 *(Pilihan Puasa)*

Hanya minum air Hanya minum cairan

Hanya makan satu kali Lainnya:

Pertemuan Doa:

... Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga.

MATIUS 18:19

MITRA DOA SAYA:

Saya bersyukur kepada Allah untuk . . .

Doa-Doa yang Terjawab

Tuliskan peristiwa-peristiwa penting, doa-doa yang terjawab, dan pelajaran-pelajaran berharga sampai pada pertengahan 2023 ini.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sampai akhir 2023 nanti, saya akan mencari Allah dan mengandalkan-Nya dalam area-area berikut ini:

Sasaran Iman Pribadi

Kebangunan Rohani • Kesembuhan Jasmani • Kemakmuran dan Kelimpahan •
Kemurahan Hati

.....

.....

.....

.....

Keluarga Saya

Pemulihan Hubungan • Keselamatan Keluarga

.....

.....

.....

.....

Sekolah/Karier Saya

Keunggulan • Promosi

.....

.....

.....

.....

Pelayanan saya

Pertumbuhan Kelompok Kecil • Keselamatan Rekan Kerja dan Teman Sekelas

.....

.....

.....

.....

Saya berkomitmen berdoa untuk . . .

Gereja Saya

Kepemimpinan Gereja • Persediaan dan Pemeliharaan • Pelayanan Pemuridan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Komunitas Saya

Kampus dan Institusi Pendidikan • Pemerintah Daerah • Kesempatan Menjangkau

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangsa Saya

Para Pejabat Negara • Kebangunan Rohani • Kemakmuran Ekonomi • Kedamaian dan Ketertiban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PENDAHULUAN

Kuasa Ajaib Melalui Roh Kudus

Kisah Para Rasul 1:1–8

¹Hai Teofilus, dalam bukuku yang pertama aku menulis tentang segala sesuatu yang dikerjakan dan diajarkan Yesus, ²sampai pada hari Ia diangkat ke surga. Sebelum itu Ia telah memberi perintah-Nya melalui Roh Kudus kepada rasul-rasul yang dipilih-Nya. ³Kepada mereka Ia menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak bukti Ia menunjukkan bahwa Ia hidup. Sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah. ⁴Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang sebagaimana dikatakan-Nya, “telah kamu dengar dari Aku. ⁵Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.” ⁶Lalu ketika berkumpul, mereka bertanya kepada-Nya, “Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?” ⁷Jawab-Nya kepada mereka, “Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya. ⁸Tetapi kamu akan menerima kuasa bilamana Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Bacaan Tambahan:

Lukas 24:44–48; Kisah Para Rasul 2:1–21

Dapatkah Anda membayangkan bagaimana perasaan para murid setelah kebangkitan Yesus? Yesus, Tuan mereka, yang sudah disalibkan dan dikuburkan, menampakkan diri kepada mereka dalam waktu empat puluh hari. Dia menunjukkan banyak bukti meyakinkan bahwa Dia sungguh-sungguh hidup dan bahwa segala sesuatu yang terjadi kepada-Nya telah dinubuatkan di Kitab Suci, termasuk penderitaan dan kebangkitan-Nya.

Selama empat puluh hari, Dia berbicara lagi kepada mereka tentang Kerajaan Allah, yaitu pemerintahan dan kekuasaan Allah yang berlaku di dalam hati dan kehidupan umat-Nya, mendatangkan perubahan dan pembaruan. Yesus mengajarkan bahwa Kerajaan Allah sudah dekat dan dinyatakan sepenuhnya pada akhir zaman ketika Dia kembali di dalam kemuliaan untuk menghakimi dunia dan memperbarui segala sesuatu.

Para murid bertanya kepada Yesus inikah waktu bagi-Nya untuk memulihkan Kerajaan Israel. Menurut pemahaman bangsa Yahudi, sebagai bagian dari kepenuhan Kerajaan Allah, Kristus akan mendirikan kerajaan politik di muka bumi dan dengan itu Dia akan memerintah segala bangsa. Akan tetapi, Yesus menepiskan pertanyaan mereka dengan menyatakan bahwa mereka tidak perlu mengetahui kapan hal itu akan terjadi. Yesus akan pergi untuk sementara waktu dan mereka tidak tahu kapan Dia akan datang kembali. Sebaliknya, mereka perlu menjadi saksi-Nya di Yerusalem, di seluruh Yudea dan Samaria, dan sampai ke ujung bumi. Artinya, mereka akan terus mengambil bagian dalam memajukan Kerajaan Allah di muka bumi melalui pemberitaan firman dan pernyataan kuasa-Nya.

Mereka mungkin merasa ragu ketika Yesus pergi karena mereka mesti menghadapi tantangan yang baru, bertemu dengan berbagai macam orang dengan berbagai macam latar belakang budaya dan agama. Mereka mungkin punya alasan masing-masing: banyak yang belum pernah pergi melampaui Yudea dan Samaria; banyak yang sudah meninggalkan Yesus dan lari ketakutan; banyak yang belum mendapatkan pelatihan keagamaan tingkat lanjut seperti para ahli Taurat dan orang Farisi. Memberitakan Injil sampai ke ujung bumi merupakan tugas yang menggentarkan bagi mereka. (Bayangkanlah bila Anda berada dalam posisi mereka.)

Akan tetapi, Yesus meneguhkan mereka dengan menyatakan bahwa Dia akan mengutus Roh Kudus. Mereka tidak akan berjalan sendirian karena Roh Kudus akan menaungi mereka. Hadirat-Nya lebih dari cukup untuk memberi mereka kuasa dan keberanian dalam menjadi saksi-Nya. Kata bahasa Yunani untuk “kuasa” adalah *dunamis*, yang diterjemahkan berkali-kali dalam Injil dan Kisah Para

Rasul sebagai “mukjizat” (dalam bahasa Inggris digunakan juga istilah *mighty works* “perbuatan yang hebat” dan *miraculous power* “kuasa ajaib”). Roh Kudus bekerja melalui mereka sebagaimana Dia bekerja melalui Yesus sehingga mereka mampu memberitakan Yesus kepada dunia.

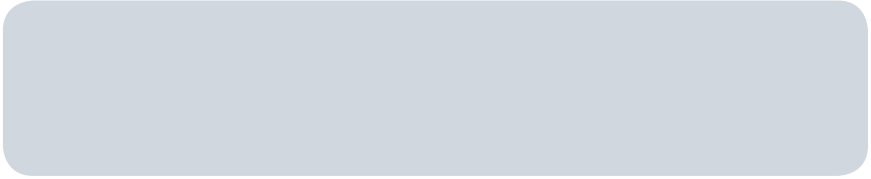
Beberapa hari kemudian, janji Yesus pun digenapi. Roh Kudus turun ke atas mereka dengan penuh kuasa, dan mereka berbahasa dalam bahasa-bahasa asing yang belum pernah mereka pelajari. Mukjizat ini membuka pintu bagi Petrus untuk memberitakan Injil kepada sekian banyak bangsa Yahudi yang datang dari berbagai pelosok kekaisaran Romawi. Allah sungguh-sungguh bekerja di dalam diri mereka untuk memberitakan Injil, dan kuasa ajaib-Nya dinyatakan melalui mereka.

Minggu ini, ketika kita merenungkan bagaimana para murid diberdayakan oleh kuasa Roh Kudus untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah dan menjadi saluran mukjizat-Nya, kiranya Allah pun membangkitkan iman kita. Ketika kita melihat Allah bergerak, kita berharap agar kita juga menjadi saluran kuasa-Nya sehingga Kristus dapat dikenal di seluruh bumi

Berdoalah agar Anda mendengarkan suara Allah dengan jelas ketika Dia berbicara kepada Anda pada saat Anda berdoa, berpuasa, dan mencari Dia minggu ini.

Tulislah paling tidak sepuluh batasan dan kelemahan yang Anda rasakan untuk bersaksi tentang Kristus. Jika sudah selesai, coretlah setiap batasan tersebut dan tulislah di atasnya, “Dapat diatasi oleh hadirat dan kuasa Roh Kudus.”

Sebutkan tiga sampai lima orang kenalan Anda yang memerlukan mukjizat dan Anda dapat memberitakan Injil kepada mereka. Mintalah kepada Allah kesempatan untuk berdoa bagi kebutuhan mereka dan melayani mereka dalam minggu ini. Percayalah bahwa Allah akan memenuhi kebutuhan mereka secara luar biasa.



Bapa yang mulia, kiranya Roh-Mu menjadikan mata hatiku terang, agar aku mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Mu: Betapa hebat kuasa-Mu bagi dan melalui kami yang percaya kepada-Mu. Kiranya aku boleh terus menyatakan firman-Mu dengan penuh keberanian, dan Engkau mengulurkan tangan-Mu untuk menyembuhkan, menyatakan tanda-tanda dan mukjizat di dalam nama hamba-Mu yang kudus, Yesus. Aku bersyukur karena Roh Kudus-Mu selalu menyertai aku.

A M I N .

HARI PERTAMA

Di Yerusalem: Mukjizat Luar Biasa Melalui Orang- Orang Biasa

Kisah Para Rasul 5:12–16

¹²Banyak tanda dan mukjizat dibuat oleh rasul-rasul di antara orang banyak. Semua orang percaya selalu berkumpul di Serambi Salomo dalam persekutuan yang erat. ¹³Orang-orang lain tidak ada yang berani menggabungkan diri dengan mereka. Namun mereka sangat dihormati orang banyak. ¹⁴Makin lama makin bertambahlah jumlah orang yang percaya kepada Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan, ¹⁵bahkan mereka membawa orang-orang sakit ke luar, ke jalan raya, dan membaringkannya di atas balai-balai dan tikar, supaya, apabila Petrus lewat, setidaknya bayangannya mengenai salah seorang dari mereka. ¹⁶Juga orang banyak dari kota-kota di sekitar Yerusalem datang berduyun-duyun serta membawa orang-orang yang sakit dan orang-orang yang diganggu roh jahat. Lalu mereka semua disembuhkan.

Bacaan Tambahan: **Kisah Para Rasul 1:8; 4:13**

Kisah Para Rasul merupakan kitab yang unik dalam Perjanjian Baru karena mencatat kelahiran Gereja dan masa hidupnya pada era para rasul. Peran Roh Kudus menunjukkan penekanan penting tentang keterlibatan dan pemeliharaan Allah dalam Kisah Para Rasul. Komunitas jemaat mula-mula pun menyadari karya ilahi Allah melalui Roh Kudus tersebut.

Karena tanda-tanda dan mukjizat para rasul dinyatakan melalui karya Roh Kudus, para pakar Alkitab menyatakan bahwa judul yang lebih tepat untuk kitab ini adalah “Kisah Roh Kudus.”

Tabib Lukas memaparkan gambaran sekilas kehidupan sehari-hari jemaat mula-mula. Pada saat itu, jemaat menyaksikan dan mengalami tanda-tanda dan mukjizat Allah melalui para rasul. Meskipun mereka orang-orang biasa dan tidak terdidik dalam pelatihan keagamaan tingkat lanjut seperti kaum Farisi, mereka sangat dihormati oleh komunitas karena karya Allah nyata bekerja melalui mereka. Melalui pemberitaan Injil dan pernyataan Roh Kudus, banyak orang percaya kepada Yesus. Kehidupan komunitas Kristen yang bertumbuh itu bercirikan doa, firman, dan persekutuan. Mereka melatih iman sehingga tidak terus hanya menjadi saksi dan penerima mukjizat. Mereka pun menjadi saluran iman dan mukjizat dengan beriman bagi orang lain untuk menerima mukjizat dan melayani orang sakit, orang menderita, dan orang najis. Ketika gereja berkumpul dan dengan tekun berdoa dan beriman, hal-hal menakjubkan secara teratur terjadi di antara mereka dan melalui mereka.

Para rasul adalah orang-orang biasa seperti kita—diberi kuasa oleh Roh Kudus untuk melakukan mukjizat guna memberitakan dan menyatakan Injil Kerajaan. Kuasa yang ada pada diri para rasul untuk melakukan tanda-tanda dan mukjizat juga ada di dalam diri setiap orang percaya. Kisah Para Rasul 1:8 menyatakan bahwa Allah memberikan Roh-Nya kepada kita untuk memberi kita kuasa. Pemberitaan Injil disertai dengan pernyataan kuasa Roh Kudus—di sini dan sampai ke ujung bumi.

Ada orang-orang dalam lingkup pengaruh kita masing-masing yang memerlukan mukjizat Allah hari ini. Tiap-tiap kita diutus dengan penyertaan Roh Allah untuk menjadi saksi. Kita berdiri dengan otoritas Yesus untuk menjadi saluran tanda-tanda dan mukjizat Allah bagi orang lain.

Di antara orang-orang yang Anda kasihi, siapakah yang memerlukan mukjizat hari ini? Pergilah dan jadilah saluran mukjizat Allah bagi mereka. Kita diberi kuasa dan diutus untuk memberitakan Yesus kepada dunia ini.

Adakah permohonan doa yang rasanya mustahil dan Anda masih menanti-nantikan jawaban-Nya? Teguhlah di dalam iman—kita melayani Allah yang mengerjakan mukjizat.

Roh Kudus, Napas Allah yang hidup,
Hembuskan hidup baru ke dalam jiwaku yang rela;
Biarlah hadirat Tuhan yang bangkit,
Memperbarui hatiku dan menjadikan aku utuh.
Hidupkanlah Firman-Mu di dalam diriku;
Berilah aku iman untuk perkara yang tidak kulihat.
Berilah aku hasrat akan kemurnian-Mu;
Roh Kudus, hembuskan hidup baru di dalam diriku.

Roh Kudus, tinggallah di dalam diriku,
Biar sukacita-Mu nyata dalam segala perbuatanku.
Kasih cukup untuk menutupi setiap dosa
Dalam setiap pikiran dan tindakan dan sikap.
Kebaikan bagi yang kuat dan yang lemah;
Kelembutan melapangkan jalan damai sejahtera.
Tak lagi bergumul, aku berbuah oleh anugerah;
Napas Allah, nyatakan Kristus dalam
segala perbuatanku.

Roh Kudus, sejak awal mula penciptaan,
Memberikan hidup kepada semua ciptaan Allah.
Nyatakan kuasa-Mu sekali lagi di bumi,
Biarlah Gereja-Mu haus akan jalan-jalan-Mu.
Kiranya aroma doa kami membumbung naik;
Tuntun kami menuju jalan pengurbanan,
Hingga dalam kesatuan jemaat, wajah Kristus
Akan nyata terlihat oleh seluruh dunia.

“Holy Spirit”
(lirik lagu karya Stuart Townend dan Keith Getty)

HARI KEDUA

Di Yudea dan Samaria: Mukjizat Pembuka Pintu Melalui Orang-Orang yang Teraniaya

Kisah Para Rasul 8:1, 4–13

¹Saulus juga setuju dengan pembunuhan atas Stefanus. Pada waktu itu mulailah penganiayaan yang hebat terhadap jemaat di Yerusalem. Mereka semua, kecuali rasul-rasul, tersebar ke seluruh daerah Yudea dan Samaria.... ⁴Mereka yang tersebar itu menjelajahi seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil. ⁵Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ. ⁶Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua memperhatikan dengan sepenuh hati apa yang diberitakannya itu. ⁷Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan. ⁸Karena itu, sangatlah besar sukacita dalam kota itu. ⁹Di kota itu ada seorang bernama Simon yang sejak dahulu telah melakukan sihir dan menakjubkan rakyat Samaria, serta berlagak seolah-olah ia seorang yang sangat penting. ¹⁰Semua orang, besar kecil, mengikuti dia dan berkata, “Orang ini adalah kuasa Allah yang disebut Kuasa Besar.” ¹¹Mereka mengikutinya, karena sudah lama ia menakjubkan mereka dengan sihirnya. ¹²Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan. ¹³Simon sendiri juga percaya, dan sesudah dibaptis, ia senantiasa bersama-sama dengan Filipus, dan takjub ketika ia melihat tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat besar yang terjadi.

Bacaan Tambahan:

Kisah Para Rasul 1:8; 8:25; Yesaya 55:3–11

Di bagian kitab Kisah Para Rasul ini, berlangsung penganiayaan hebat terhadap para pengikut Yesus. Stefanus, seorang murid, telah dirajam sampai mati. Para murid dikejar-kejar dan diseret ke dalam penjara, dan mereka tersebar melarikan diri ke berbagai penjuru. Akan tetapi, alih-alih bersembunyi, mereka terus memberitakan Injil. Meskipun hidup mereka terancam, mereka dengan setia dan berani memberitakan Kristus. Salah satunya adalah Filipus. Ia bukan rasul atau pengajar; ia salah seorang dari tujuh orang terpilih dalam Kisah Para Rasul 6. Filipus seorang diaken, penuh dengan Roh dan hikmat, dan diurapi untuk membagi-bagikan makanan kepada para janda.

Filipus pergi ke Samaria, tempat yang biasanya dihindari oleh orang Yahudi, untuk memberitakan firman dan melakukan mukjizat. Ia tercatat sebagai murid pertama yang melayani orang Samaria dan, dengan demikian, yang pertama pula melayani di luar Yerusalem.

Pistiwa ini sangat bersejarah karena, secara budaya, orang Samaria dipandang lebih rendah daripada orang Yahudi. Meskipun mereka berdarah Israel, mereka bukan keturunan murni Yahudi, sudah tercampur dengan bangsa lain. Allah, dalam belas kasih dan hikmat-Nya, rindu mereka juga mengalami keselamatan dan kemerdekaan yang terdapat di dalam Yesus. Jadi, Filipus memanfaatkan sebaik mungkin kesempatan untuk memberitakan Injil kepada mereka dan mereka menyaksikan banyak tanda-tanda dan mukjizat, termasuk pengusiran roh najis dan penyembuhan orang sakit. Sungguh tak terbayangkan! Sukacita yang besar melanda kota itu.

Bukan hanya Filipus yang melakukan mukjizat di Samaria. Ada orang lain bernama Simon yang juga melakukan mukjizat. Karena kehebatannya, orang menganggap Simon sebagai kuasa Allah. Berbeda dengan Simon, Filipus tidak berusaha memamerkan kehebatannya; ia menunjuk pada kebenaran yang lebih besar, mukjizat yang lebih besar: Yesus Kristus, yang datang untuk menyelamatkan kita dari dosa dan memulihkan hubungan kita dengan Allah. Tujuan utama Filipus adalah mengagungkan nama Yesus dan memperkenalkan nama-Nya dan, melalui pemberitaannya, banyak orang menjadi percaya dan beriman kepada Kristus.

Karya Roh Kudus dalam mengerjakan tanda-tanda dan mukjizat harus disertai dengan pemberitaan firman Allah. Hal tersebut memungkinkan orang menyaksikan dan mengalami Allah yang sesungguhnya meskipun tengah mengalami penganiayaan, apa pun latar belakang budaya dan keadaannya.

Luangkan waktu untuk merenungkan Yesaya 53:3-11. Menurut Anda, apakah yang Roh Kudus nyatakan kepada Anda hari ini?

Pikirkanlah satu atau dua hal yang menurut Anda menghambat Anda untuk dipakai oleh Allah sebagai saluran mukjizat-Nya bagi orang lain. Bagaimana Anda dapat mengatasi hambatan ini? Percayalah bahwa Dia akan melakukan hal-hal yang luar biasa melalui Anda hari ini dan pada minggu-minggu dan bulan-bulan yang akan datang.

Adakah orang-orang di sekitar Anda, dengan latar belakang atau budaya yang berbeda dan bisa jadi Anda sulit bergaul dengan mereka, yang perlu mengalami mukjizat Allah dan mendengarkan Injil? Mintalah belas kasihan Allah bagi mereka dan keberanian untuk menjadi saksi bagi mereka.

Bila kulihat bintang gemerlapan
dan bunyi guruh riuh kudengar,
Ya Tuhanku, tak putus aku heran
melihat ciptaan-Mu yang besar.

Maka jiwaku pun memuji-Mu:
“Sungguh besar Kau, Allahku!”
Maka jiwaku pun memuji-Mu:
“Sungguh besar Kau, Allahku!”

Ya Tuhanku, ‘pabila kurenungkan
pemberian-Mu dalam Penebus,
‘ku tertegun: bagiku dicurahkan
oleh Putra-Mu darah-Nya kudus.

‘Pabila nanti Kristus memanggilku,
sukacitaku amatlah besar,
kar’na terkabullah yang kurindukan:
melihat Dikau, Tuhanku akbar.

*“How Great Thou Art”
(lagu karya Carl Boberg
dan diterjemahkan oleh E.L. Pohán)*

HARI KETIGA

Ke Ujung Bumi: Mukjizat Pembuka Mata Melalui Orang- Orang yang Enggan

Kisah Para Rasul 9:10–19

¹⁰Di Damsyik ada seorang murid Tuhan bernama Ananias. Tuhan berfirman kepadanya dalam suatu penglihatan, “Ananias!” Jawabnya, “Ini aku, Tuhan!”

¹¹Firman Tuhan, “Bangkitlah dan pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus, dan carilah di rumah Yudas seorang dari Tarsus yang bernama Saulus. Ia sedang berdoa, ¹²dan dalam suatu penglihatan ia melihat bahwa seorang yang bernama Ananias masuk ke dalam dan menumpangkan tangannya ke atasnya, supaya ia dapat melihat lagi.” ¹³Jawab Ananias, “Tuhan, dari banyak orang telah kudengar tentang orang itu, betapa banyaknya kejahatan yang dilakukannya terhadap orang-orang kudus-Mu di Yerusalem. ¹⁴Lagi pula di sini dia memperoleh kuasa dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang memanggil nama-Mu.”

¹⁵Tetapi firman Tuhan kepadanya, “Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku di hadapan bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. ¹⁶Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku.” ¹⁷Lalu pergilah Ananias ke situ dan masuk ke rumah itu. Ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, katanya, “Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus.” ¹⁸Seketika itu juga seolah-olah selaput gugur dari matanya, sehingga ia dapat melihat lagi. Ia bangun lalu dibaptis. ^{19a}Setelah ia makan, pulihlah kekuatannya.

Bacaan Tambahan: **Kisah Para Rasul 9:1–9; 26:12–18**

Bayangkanlah diri Anda dalam posisi Ananias. Ia seorang murid, bukan rasul, pemimpin gereja, atau diaken. Namun, Tuhan Yesus menampakkan diri kepadanya dalam penglihatan dan memanggilnya untuk melakukan tugas yang menggentarkan—mendatangi dan menumpangkan tangan kepada Saulus, si penganiaya jemaat, agar penglihatan Saulus kembali pulih. Saulus inilah yang mendukung orang-orang yang merajam Stefanus, mengancam hendak menghabiskan murid-murid Tuhan, dan tadinya pergi menuju ke Damsyik untuk menangkap, membelenggu, dan menyeret mereka ke Yerusalem. Ananias bisa jadi ragu-ragu dan bingung. Mengapa Allah mengutusnyanya untuk melayani orang seperti itu? Ananias bisa saja mempertimbangkan keselamatannya dan menolak untuk pergi ke musuh. Namun, Allah berkata bahwa Saulus tengah menunggunya.

Ananias menaati Allah, menumpangkan tangan atas Saulus, dan mukjizat pun terjadilah. Saulus dapat melihat kembali dan kemudian penuh dengan Roh Kudus. Peristiwa ini menjadi titik balik dalam hidupnya, mengubahnya jadi Rasul Paulus, yang diutus Allah kepada bangsa-bangsa asing di seluruh kekaisaran Romawi agar mata mereka tercelik dan berbalik kepada Allah. Ia berperan penting dalam memberitakan Injil sampai ke ujung bumi.

Kisah ini memperlihatkan bahwa Allah dapat memakai siapa saja, tanpa mempertimbangkan latar belakang atau status seseorang. Sekalipun Ananias bukan orang penting dalam jemaat, Allah memilihnya untuk melakukan sesuatu yang sangat bermakna. Begitu juga, Allah dapat memakai siapa pun kita untuk mengubah kehidupan orang lain, termasuk mereka yang mungkin berlawanan dengan kita. Kita mungkin punya berbagai dalih: merasa tidak cakap melayani, menganggap orang lain lebih baik dalam mengerjakan tugas itu, atau merasa enggan, takut, tidak nyaman, tidak layak, atau terintimidasi. Reputasi atau malah keamanan hidup kita mungkin saja dipertaruhkan.

Namun, ketika hal itu terjadi, akankah kita memilih untuk menyediakan diri dan menaati Allah dan firman-Nya? Dengan iman, akankah kita melangkah ke luar dari zona nyaman kita? Ketika Allah berbicara, memimpin, dan menuntun kita, kiranya kita merespons dalam iman, percaya bahwa Dia akan bekerja melalui kita dan menggenapi rencana dan tujuan-Nya bagi kemuliaan-Nya yang semakin besar. Kiranya kita selalu diingatkan bahwa Roh-Nya ada di dalam kita untuk memberi kita kuasa sehingga ketika Allah memanggil kita, kita siap sedia untuk berkata, “Ini aku, Tuhan.” Dan ketika kita melakukannya, kita dapat menjadi saluran yang menyatakan mukjizat Allah yang membukakan mata, mendatangkan keselamatan dan kesembuhan kepada mereka yang memerlukan pertolongan

Pada mulanya, Ananias menggambarkan Saulus sebagai orang yang sudah melakukan banyak kejahatan kepada para pengikut Kristus, tetapi nantinya ia menyebut dan menerimanya sebagai “Saulus, saudaraku.” Bagaimana Anda memahami kebingungan dan keengganan Ananias untuk melayani Saulus? Menurut Anda, bagaimana Anda dapat mengatasi keraguan dan ketakutan dalam keadaan seperti itu agar dapat tetap memberitakan Injil?

Apakah yang Allah ajarkan kepada Anda tentang kemampuan-Nya untuk mengubah orang-orang yang sepertinya mustahil untuk berubah dan menggenapi tujuan-Nya? Bagaimana Anda dapat mengandalkan kemampuan Allah untuk bekerja melalui Anda meskipun Anda memiliki berbagai keterbatasan dan kelemahan?

Bagaimana Anda mengatasi keengganan untuk meninggalkan zona nyaman dan menaati Allah untuk melayani dan menjangkau orang-orang di sekitar Anda meskipun Anda mengalami kesulitan dan merasa tidak nyaman? Apa yang dapat Anda lakukan agar lebih terbuka dan responsif terhadap pimpinan Allah dalam hidup Anda hari ini?

Tuhan, jadikanlah aku pembawa damai.
Bila terjadi kebencian,
jadikanlah aku pembawa cinta kasih.
Bila terjadi penghinaan,
jadikanlah aku pembawa pengampunan.
Bila terjadi perselisihan,
jadikanlah aku pembawa kerukunan.
Bila terjadi kebimbangan,
jadikanlah aku pembawa kepastian.
Bila terjadi kesesatan,
jadikanlah aku pembawa kebenaran.
Bila terjadi kecemasan,
jadikanlah aku pembawa harapan.
Bila terjadi kesedihan,
jadikanlah aku sumber kegembiraan.
Bila terjadi kegelapan,
jadikanlah aku pembawa terang.

Tuhan, semoga aku ingin
menghibur daripada dihibur,
memahami daripada dipahami,
mencintai daripada dicintai,
sebab dengan memberi aku menerima,
dengan mengampuni aku diampuni,
dengan mati suci aku bangkit lagi untuk
hidup selama-lamanya.

Amin.

Doa Santo Fransiskus

PENUTUP

Mukjizat Melalui Kita Saat Ini

Kisah Para Rasul 1:8

“Tetapi kamu akan menerima kuasa bilamana Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Bacaan Tambahan:

Markus 16:15–20; Roma 15:18–21; Kisah Para Rasul 28:26–30

Kerajaan Allah itu bukan tempat secara fisik atau suatu entitas politik, melainkan realitas rohani kekuasaan dan pemerintahan Allah yang dinyatakan di dalam kehidupan orang-orang yang beriman kepada Yesus dan hidup dengan menaati Dia sebagai Raja. Kerajaan Allah ini bercirikan kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita. Kerajaan-Nya akan semakin nyata dalam hidup kita ketika kita semakin menundukkan diri kepada pemerintahan Yesus Kristus yang penuh kasih.

Minggu ini kita merenungkan bagaimana kita dipanggil untuk mengambil bagian dalam memajukan Kerajaan Allah dengan memberitakan Injil kepada orang-orang di sekitar kita. Kisah Para Rasul 1:8 menunjukkan cetak biru pelaksanaannya: Roh Kudus akan turun ke atas orang-orang percaya dan memberi mereka kuasa untuk menjadi saksi di tempat mereka berada, di daerah sekitar mereka, dan sampai ke ujung bumi. Misi dan janji ini tidak terbatas hanya berlaku bagi sejumlah orang

pilihan, tetapi bagi setiap orang percaya, apa pun latar belakang atau status mereka. Dalam tiga hari masa puasa, dari Kisah Para Rasul 2–9, kita melihat bagaimana Allah memakai para rasul, seorang diaken, dan seorang murid untuk memberitakan Injil serta melakukan tanda-tanda dan mukjizat, yang membuat banyak orang datang kepada Kristus.

Menjelang bagian akhir kitab Kisah Para Rasul, kita mendapati bahwa Injil benar-benar telah tersebar di Yerusalem, di seluruh Yudea dan Samaria, dan di antara bangsa-bangsa asing. Namun, misi-Nya belumlah selesai. Ada begitu banyak kesukaran, perlawanan, dan bahkan penganiayaan ketika orang-orang percaya memberitakan Injil. Meskipun demikian, tidak ada yang dapat menghentikan perkembangan Kerajaan Allah. Di ayat terakhir Kisah Para Rasul, sekalipun Paulus tengah menjadi tahanan rumah di Roma, ia terus memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus dengan penuh keberanian dan tanpa hambatan.

Banyak orang mengatakan bahwa kitab Kisah Para Rasul itu memiliki akhir yang terbuka. Memang, kisahnya masih berlanjut sampai saat ini ketika orang-orang percaya, yang diberi kuasa oleh Roh Kudus, terus memberitakan Injil Kerajaan Allah dan menjadikan murid di daerahnya masing-masing, di daerah sekitarnya, dan di antara bangsa-bangsa. Karena itu, marilah kita semua mengambil bagian dalam memajukan Kerajaan Allah melalui pemberitaan dan pernyataan Injil dengan hidup dalam ketaatan kepada Kristus. Ketika kita bekerja sama dengan Roh Kudus, Kerajaan Allah akan terus bertumbuh dan berkembang, mendatangkan keselamatan, kesembuhan, dan perubahan kepada semua orang yang percaya, sampai Kerajaan Allah datang sepenuhnya dan kehendak-Nya terjadi di bumi seperti di surga.

Luangkan waktu untuk berdoa, mintalah Allah mengungkapkan kepada Anda cara-cara untuk memajukan Kerajaan-Nya dalam kehidupan Anda sehari-hari—di kampus, di tempat kerja, di rumah, di gereja, serta di komunitas dan bangsa Anda.

Tulislah nama lima orang dalam hidup Anda yang perlu mendengarkan Injil. Berkomitmenlah untuk mendoakan mereka dan mencari kesempatan untuk memberitakan dan menyatakan Injil kepada mereka. Buatlah daftar bagaimana Anda dapat menyatakan kasih Kristus secara spesifik kepada mereka.

Hafalkanlah Kisah Para Rasul 1:8 dan berkomitmenlah untuk memakainya sebagai pengingat akan peran Anda dalam memajukan Kerajaan Allah.

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau
mengizinkan aku ikut memajukan
Kerajaan-Mu di seluruh dunia.

Kiranya aku dapat melihat melampaui
keterbatasan dan kelemahanku. Kiranya
aku memandang hadirat Roh-Mu di
dalam diriku dan kuasa ilahi-Mu yang
telah menganugerahkan kepadaku segala
sesuatu yang berguna untuk kehidupan
dan pelayanan yang Kaupercayaan
kepadaku. Mampukan aku memiliki iman
dan keberanian untuk memberitakan Injil
Kerajaan-Mu dan menyatakannya dengan
praktis dan penuh kuasa sehingga orang-
orang di sekitarku dapat menyaksikannya.

Dengan demikian, kiranya semakin
banyak orang yang menguduskan
nama-Mu. Datanglah Kerajaan-Mu dan
jadilah kehendak-Mu di bumi seperti
di surga.

A M I N .



EVERY NATION

Menghormati Allah. Menjadikan Murid.



everynation.or.id



[everynationid](https://www.instagram.com/everynationid)